

# KAJIAN PEMANFAATAN LAHAN RUANG TERBUKA HIJAU DI BAWAH JALUR TOL BECAKAYU, JATIBENING, KOTA BEKASI

Wisnu Bahari, Zefri

Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Krisnadwipayana

[Email : zefri@unkris.ac.id](mailto:zefri@unkris.ac.id)

## ABSTRAK

Jalan Tol Becakayu dibangun untuk mengurangi kemacetan dan menghubungkan Ibu Kota DKI Jakarta dengan Kota Bekasi. Lahan di bawah jalan Tol Becakayu menjadi kosong, lalu dimanfaatkan masyarakat untuk beraktivitas. Penelitian ini bertujuan mengetahui pola pemanfaatan ruang publik di bawah jalur Tol Becakayu.. Penelitian dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif disertai analisis interaktif meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Kondisi eksisting lahan di bawah jalan Tol Becakayu ini relatif baik namun perlu di perhatikan kembali terlebih lagi besarnya potensi pada lokasi eksisting . Aktivitas di bawah jalan tol Becakayu ini antara lain perdagangan, perumahan dan jasa. Banyaknya mobil yang parkir sembarangan, sampah yang menumpuk dan barang pecah belah yang memang sengaja di biarkan menambah kesan kumuh.

**Kata kunci : Tol Becakayu, lahan, RTH, taman**

## ABSTRACT

*The Becakayu Toll Road was built to reduce congestion and connect the capital city of DKI Jakarta with Bekasi City. The land under the Becakayu Toll road becomes empty, and then the community uses it for activities. This study aims to determine the pattern of public space utilization under the Becakayu toll road. The study was conducted using a qualitative descriptive approach accompanied by interactive analysis including data reduction, data presentation, and conclusions. The existing condition of the land under the Becakayu Toll road is relatively good, but it needs to be considered again, especially the potential size of the existing location. The activities under the Becakayu toll road include trade, housing and services. The number of cars parked carelessly, garbage that has piled up and glassware that has been deliberately left to add to the impression of a slum*

**Key words: Becakayu toll road, land, green open space, garden**

## 1. PENDAHULUAN

Kota Bekasi merupakan sebuah kawasan perkotaan yang terletak di sisi timur Kota DKI Jakarta. Kota Bekasi merupakan salah satu bagian dari megapolitan Jabodebek merupakan kota satelit dengan penduduk terbanyak di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik jumlah penduduk Kota Bekasi mencapai 2,9 juta jiwa. Sebagian besar penduduk Kota Bekasi bekerja di wilayah DKI Jakarta sehingga tingkat mobilitas di kota ini cukup tinggi. Pembangunan dalam skala besar membutuhkan modal dan tanah yang besar pula untuk membangun tol tersebut. Jalan tol tidak selalu membutuhkan lahan yang luas karena ada jenis jalan tol yang memanfaatkan lahan dengan membuat jalan layang tol berada di atas jalan lainnya, contohnya

adalah jalan tol By Pass yang dibangun pada masa Orde baru dari Kampung Melayu Jakarta timur sampai Tanjung Priok Jakarta Utara. Tol becakayu merupakan tol yang menghubungkan daerah Cawang sampai kota Bekasi jagan panjang mencapai 23,8 km saat ini tol Becakayu masih dalam proses pekerjaan ditargetkan dalam beberapa tahun terakhir akan selesai dikerjakan. Tentunya dalam proses pembangunan pasti ada suatu hal yang merugikan atau merusak lingkungan sekitar banyaknya lahan yang terbuang tidak dimanfaatkan dengan baik. Perlu ada solusi dari hasil pembangunan tersebut. Saat ini ruang terbuka hijau sangat minim ditemukan di kotakota besar selain sebagai penghijauan, ruang terbuka hijau dapat dimanfaatkan sebagai sarana fasilitas kegiatan yang dapat menampung aktivitas masyarakat sekitar.

## 2. METODOLOGI

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, sehingga dalam penelitian ini dilakukan dalam dua bagian, yang pertama adalah penelitian di lapangan dan yang kedua adalah penelitian kepustakaan.

Langkah-langkah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Perumusan Masalah

Masalah dirumuskan setelah mengamati kegiatan masyarakat yang ada di lingkungan sekitar jalur tol becakayu.

- Observasi Lapangan

Observasi lapangan diperlukan untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang memang perlu bagi masyarakat sekitar agar lahan tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik.

- Studi Pustaka

Mencari landasan teori yang relevan dengan kondisi lapangan terutama tentang :

- a. Kajian teori tentang lahan
- b. Kajian teori tentang ruang terbuka hijau
- c. Kajian teori tentang taman

- Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan lain-lain. Data yang dikumpulkan yang berhubungan dengan tema judul penelitian yaitu Kajian Pemanfaatan Lahan Ruang Terbuka Hijau di Bawah Jalur Tol Becakayu, Jatibening, Kota Bekasi.

## 3. LANDASAN TEORI

### Lahan

Lahan memiliki beberapa pengertian yang diberikan baik itu oleh FAO maupun pendapat para ahli. Menurut Purwowidodo (1983) lahan mempunyai pengertian: "Suatu lingkungan fisik yang mencakup iklim, relief tanah, hidrologi, dan tumbuhan yang sampai pada batas tertentu akan mempengaruhi kemampuan peggunaan lahan".

Menurut FAO (1995) dalam Luthfi Rayes (2007:2), lahan memiliki banyak fungsi yaitu :

- Fungsi produksi

Sebagai basis bagi berbagai sistem penunjang kehidupan, melalui produksi biomassa yang menyediakan makanan, pakan ternak, serat, bahan bakar kayu dan bahan-bahan biotik lainnya bagi manusia, baik secara langsung maupun melalui binatang ternak termasuk budidaya kolam dan tambak ikan.

- Fungsi lingkungan biotik

Lahan merupakan basis bagi keragaman daratan (*terrestrial*) yang menyediakan habitat biologi dan plasma nutfah bagi tumbuhan, hewan dan jasad mikro diatas dan dibawah permukaan tanah

Lahan dan penggunaannya merupakan sumber (*source*) dan rosot (*sink*) gas rumah kaca dan menentukan neraca energi global berupa pantulan, serapan dan transformasi dari energi radiasi matahari dan daur hidrologi global

- Fungsi hidrologi

Lahan mengatur simpanan dan aliran sumberdaya air tanah dan air permukaan serta mempengaruhi kualitasnya.

- Fungsi penyimpanan

Lahan merupakan gudang (sumber) berbagai bahan mentah dan mineral untuk dimanfaatkan oleh manusia.

- Fungsi pengendali sampah dan polusi

Lahan berfungsi sebagai penerima, penyangring, penyangga dan pengubah senyawa-senyawa berbahaya.

- Fungsi ruang kehidupan

Lahan menyediakan sarana fisik untuk tempat tinggal manusia, industri, dan aktivitas social seperti olahraga dan rekreasi.

- Fungsi peninggalan dan penyimpanan

Lahan merupakan media untuk menyimpan dan melindungi benda- benda bersejarah dan sebagai suatu sumber informasi tentang kondisi iklim dan penggunaan lahan masa lalu.

- Fungsi penghubung spasial

Lahan menyediakan ruang untuk transportasi manusia, masukan dan produksi serta untuk pemindahan tumbuhan dan binatang antara daerah terpencil dari suatu ekosistem alami.

## Ruang Terbuka Hijau

Ruang terbuka hijau adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Ruang terbuka hijau publik merupakan ruang terbuka yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah kota yang digunakan untuk kepentingan masyarakat secara umum. Bentuk prinsip arsitektur Islam terentang mulai dari masjid, makam, istana, dan benteng. Dari keempat jenis bangunan inilah kosa kata arsitektur Islam berkembang dan digunakan untuk menciptakan bangunan lain, seperti pemandian umum (hammam), air mancur, monumen, juga landmark kota. **Jenis – Jenis Ruang Terbuka Hijau**

- RTH Publik RTH publik merupakan ruang terbuka hijau yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah yang digunakan untuk kepentingan masyarakat secara umum
- RTH Privat yang termasuk ruang terbuka hijau privat antara lain berupa kebun atau halaman rumah/gedung milik masyarakat/swasta yang ditanami tumbuhan.

## Pengertian Taman

Taman adalah salah satu fasilitas kota yang disediakan dan dipelihara oleh pemerintah kota untuk memenuhi kebutuhan penduduknya dalam memperoleh kebutuhan rekreatif seperti rileks, kesenangan, istirahat, olahraga, permainan, pemandangan, pendidikan dan fungsi ekologi lingkungan. Taman-taman kota ini dapat berbentuk lapangan olahraga, hutan kota, taman untuk dudukduduk, taman untuk pejalan kaki atau taman penghias kota yang beragam luas dan keindahannya (Simond, 1984:72)

## Fasilitas Taman

- Jalur Pejalan Kaki  
Jalur pejalan kaki merupakan bagian dari kota, dimana orang bergerak dengan kaki, biasanya disepanjang sisi jalan yang direncanakan atau terbentuk dengan sendirinya yang menghubungkan satu tempat dengan tempat lainnya, Stephen, et. All (1992)
- Area Olahraga  
Fasilitas olahraga adalah semua prasarana olahraga yang mencakup semua lapangan olahraga dan bangunan beserta perlengkapannya (sarana) untuk melaksanakan program kegiatan olahraga (Soepartono, 2000:43). Wirjasantos (1984:157) mengungkapkan bahwa, “Fasilitas olahraga adalah

suatu bentuk yang permanen, baik untuk ruangan di dalam maupun diluar

- Area bermain anak

Bermain, merupakan sumber perkembangan anak, terutama untuk aspek berpikir. Menurut Vygotsky, anak tidak serta merta menguasai pengetahuan karena faktor kematangan, tetapi lebih karena adanya interaksi aktif dengan lingkungannya, Vygotsky (1969).

- Area Service a. Toilet

Menurut panitia teknis standarisasi bidang konstruksi bangunan tahun 2001 ( SNI 03-2399-1991 ), perlu di sediakannya toilet atau mck dan terdiri dari :

1. Air bersih
2. Perangkap air
3. Lubang pembersih / *Clean out*
4. Plambing
5. Satu kesatuan MCK
6. Sistem fan
7. IPAL
8. Sistem drainase

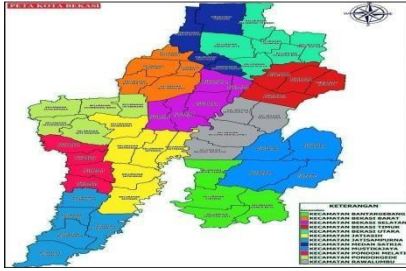
## b. Tempat Parkir

Begitu di perlukannya parkir sebagai sarana utama bagi pengguna untuk memarkirkan kendaraan agar terciptanya kenyamanan dan kondusifnya kendaraan.

- Street furniture

Street furniture atau perabot jalan adalah semua elemen yang ditempatkan secara kolektif pada suatu lanskap jalan untuk kenyamanan, kesenangan, informasi, kontrol sirkulasi, perlindungan dan kenikmatan pengguna jalan. Elemen ini harus merefleksikan karakter dari lingkungan setempat dan menyatu dengan keadaan sekitar, Harris dan Dines (1988)

- a. Fungsi keamanan dan kenyamanan adalah lampu, halte, jalan penyeberangan, rambu-rambu lalulintas, unsur tanaman sebagai peneduh, fire hydrant, gardu polisi dan jalur pejalan kaki.
- b. Fungsi pelengkap adalah tempat duduk, tempat sampah, telepon. kotak surat, wadah tanaman, informasi dan lain-lain.
- c. Fungsi estetik dapat diperoleh dari jenis elemen yang digunakan baik soft material maupun hard material di lihat dari bentuk, tekstur maupun warnanya.



Gambar 4. 1 Peta Kota Bekasi

#### Kota Bekasi merupakan kota megapolitan dan 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Kota Bekasi

salah satu kota dari 5 kota dengan populasi terbesar di Indonesia. Kota Bekasi di kenal dengan kota industri di lengkapi moda transportasi yang cukup terintegritas. Sebagai kota penyangga Ibu Kota, Bekasi kini telah tumbuh dengan pesat fasilitas sarana prasarana kini mulai di benahi demi kenyamanan masyarakat penggunaannya. Secara administratif, Kota Bekasi memiliki luas wilayah mencapai 210,49 km<sup>2</sup>, yang terdiri dari 12 kecamatan, 424 desa, dan 56 kelurahan. Kota Bekasi termasuk kota dengan pertumbuhan kependudukan tinggi. Pada tahun 2019 penduduk Kota Bekasi diperkirakan sebanyak 2,45 juta jiwa. Terdiri atas laki-laki 1,24 juta jiwa dan perempuan 1,21 juta jiwa, sehingga angka sex ratio di Kota Bekasi sebesar 101,83 yang artinya terdapat 101102 penduduk laki-laki dalam setiap 100 penduduk perempuan, dilihat menurut Kecamatan, Kecamatan Bantargebang memiliki sex ratio tertinggi, yaitu 105,02, sedangkan yang terendah Kecamatan Bekasi Selatan yaitu 100,12. Seluruh Kecamatan di Kota Bekasi memiliki angka sex ratio lebih dari 100, yang artinya jumlah penduduk laki-laki masih lebih mendominasi. Populasi penduduk terbesar berada di Kecamatan Bekasi Utara yang dihuni sebanyak 329,95 ribu penduduk, diikuti Kecamatan Bekasi Timur dan Kecamatan Bekasi Barat, masing-masing 271,42 ribu dan 269,85 ribu penduduk. Sedangkan Kecamatan dengan populasi terkecil adalah Kecamatan Bantargebang yang memiliki jumlah penduduk 105,37 ribu. Luas Kota Bekasi secara keseluruhan mencapai 210,49 km<sup>2</sup>. Sebagian besar wilayah Kecamatan di Kota Bekasi memiliki kepadatan penduduk yang tinggi. Dari 12 Kecamatan, 8 di antaranya memiliki tingkat kepadatan penduduk lebih dari 10.000 jiwa/km<sup>2</sup>. Kecamatan Bekasi Timur menjadi daerah

terpadat dengan tingkat kepadatan mencapai 18.552 jiwa/km<sup>2</sup>.

##### Kelurahan Jatibening

Kelurahan Jatibening adalah kelurahan yang masuk di dalam Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi, dengan luas wilayah 32,75 km<sup>2</sup> Jatibening dengan jumlah penduduknya 80.550 jiwa, 7.895 kepala keluarga, 114 rukun tetangga, 14 rukun warga dan salah satu kelurahan dengan sirkulasi alur kendaraan yang aktif di karenakan banyaknya kendaraan-kendaraan yang melewati kelurahan tersebut. Tapak di pilih berdasarkan segi efisiensi dan potensi agar dapat terciptanya analisa yang maksimal dikarenakan panjang lahan existing kurang lebih 700 meter.

##### Potensi Lahan

Lahan di Jalan Raya Kalimalang tepatnya di bawah tol Becakayu memiliki panjang kurang lebih 700 meter dengan lebar 9 meter, sebagai basis dalam menunjang kehidupan. Pada lahan tersebut menyediakan habitat biologi dan habitat air karena berada di sisi Kalimalang yang merupakan kali yang berhulu di Cikarang Bekasi dan berhilir di Cipinang, selain sebagai tanah kosong alangkah baiknya dimanfaatkan karena dapat mengatur menyediakan fungsi produksi, fungsi pengatur iklim, fungsi hidrologi dan fungsi penghubung spasial. Pada kondisi eksisting terbagi menjadi 3 zonasi yaitu perumahan, usaha menengah dan ruko perkantoran.



Gambar 4.2. Zonasi Potensi Tapak

##### Analisa Soft Material dan Hard Material

Alangkah baiknya di sepanjang jalan di tumbuhi vegetasi yang mampu menutupi tapak dan sebagai penunjuk jalan seperti menggunakan pohon palm raja dan jenis tumbuhan semak serta mulsa atau pelapis tanah untuk menjaga kesuburan tanaman dari gangguan hama. Tanah yang kering dan pemakaian dinding beton sebagai penahan air menyebabkan hilangnya kesan alami, alangkah baiknya di tanamai

tumbuhan yang mampu menahan arus air dan longsor. Penggunaan hard material sangat diperlukan. Selain sebagai fungsi estetika, penggunaan hard material sangat diperlukan sebagai sarana kesehatan untuk masyarakat.



Gambar 4.3 Analisa Soft Material

**Analisa Fasilitas Taman**

- Pejalan kaki

Ketidaklayakan penataan vas pepohonan yang memakan tempat untuk pejalan kaki, perlu diperhatikan jalur pejalan kaki ini harus dibuat strategis baik penataan maupun ukuran pendestriannya, karena ini menyangkut keamanan, kenyamanan dan keselamatan pejalan kaki.



Gambar 4.4 Analisa Fasilitas Pejalan Kaki

- Area olahraga dan area bermain

Bedasarkan data kepedudukan yang didapat di kelurahan Jatibening adalah kelurahan dengan rasio pertumbuhan tinggi , penempatan sarana olahraga di bedasarkan zonasi tingkat tingginya kegiatan masyarakat. Fasilitas bermain anak adalah fasilitas yang dibuat khusus untuk area bermain anak dengan menggunakan material yang tidak berbahaya untuk anak-anak, ditempatkan pada area yang strategis yang

- a. Toilet

Untuk fasilitas toilet pada lokasi tapak sangat perlu disediakan . kita sering mengunjungi tempat umum yang sangat bagus, namun sangat disayangkan tidak

dilengkapi dengan fasilitas yang satu ini Hal yang begitu penting untuk disediakan justru sering dilupakan, karena fasilitas yang satu ini juga merupakan salah satu sarana yang sangat dibutuhkan perlu tersedianya 5 titik lokasi toilet, dengan jarak 140 meter pertiap toilet.

- b. Parkir

jauh dari zona berbahaya.



Gambar 4.5 Analisa Perencanaan Toilet Bermain

- Al



Gambar 4.7 Analisa Penempatan Parkir

**Street Furniture**

Pentingnya sarana ini karena masyarakat kita yang sangat bergantung pada kendaraan saat bepergian kemana mana terutama bepergian ketempat umum. Tujuannya adalah memberikan kenyamanan dan keamanan kepada masyarakat agar tidak ada kekhawatiran pada kendaraan mereka, supaya mengganggu pengguna jalan yang lain dengan memperhatikan standarisasi yang telah diterapkan.

- Lampu Penerangan

Pada lokasi tapak lampu penerangan hanya ada di jalan tol Becakayu. Sehingga di area bawah jalaur layang tol Becakayu terlihat gelap dan menyeramkan. Alangkah baiknya penempatan dan penggunaan jenis lampu di lakukan dengan benar.



Gambar 4.8 . Analisa Penerangan

▪ Halte

Penempatan titik halte sebaiknya berada di tengah dan diujung jalan lokasi tapak agar memudahkan mobilisasi masyarakat yang datang berkunjung.



Gambar 4.9 Analisa Peletakan Halte

▪ Bangku Taman

Selain untuk sarana penghias lokasi, tempat duduk juga merupakan sarana relaksasi untuk pengguna jalan .Baik untuk beristirahat sejenak ataupun sekedar singgah untuk menikmati keadaan sekitar. Untuk penempatan titik kursi pada lokasi tapak, sebaiknya jarak antar kursi adalah per 50m pada lokasi tapak yang telah disediakan.



Gambar 4.10 Analisa Peletakan Bangku Taman

▪ Tempat Sampah

Adanya tempat sampah juga dapat memberikan kesadaran kepada pengunjung agar bisa menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempat sampah yang telah disediakan. Untuk penempatan titik

tempat sampah pada lokasi tapak, sebaiknya tempat sampah diletakkan tidak jauh dari area toilet dan titik sarana fasilitas memudahkan pengunjung untuk membuang sampah.



Gambar 4.11 . Analisa Peletakan Tempat Sampah

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai kajian pemanfaatan lahan ruang terbuka hijau di bawah Tol Becakayu Jatibening, Kota Bekasi, berdasarkan hasil pengamatan langsung di lokasi, kondisi eksisting cukup potensial karena letaknya sangat strategis yaitu berada di jalan antar provinsi. Dampak dari adanya pembangunan telah merubah citra suatu kota kini Kota Bekasi adalah Kota yang maju dengan pertumbuhan ekonomi dan penduduk yang pesat. Semakin berkurangnya ruang terbuka hijau di Kota Bekasi dengan penelitian ini diharapkan mampu menambahnya ruang terbuka hijau yang ramah untuk warga sekitar. Penyediaan RTH publik adalah salah satu jalan alternatif bagi pemerintah dan masyarakat guna memperhijau wilayah , membuka ekosistem baru dan menambah kegiatan aktifitas di sepanjang jalan Inspeksi Kalimalang.

*Based on the results of research on the study of the use of green open space under the Becakayu Jatibening Toll Road, Bekasi City, based on direct observation at the location, the existing condition is quite potential because it is very strategically located on an inter-provincial road. The impact of the development has changed the image of a city, now the City of Bekasi is a developed city with rapid economic and population growth. The decreasing green open space in Bekasi City with this research is expected to be able to increase the friendly green open space for local residents. The provision of public green open space is one of the alternative ways for the government and the community to green areas, open*

*new ecosystems and increase activities along the Kalimalang Inspection road.*

## **DAFTAR PUSTAKA**

### ***Paper dalam jurnal***

- a. Muhammad Ermando Nurman Sasono, (2017). Analisis potensi perubahan pemanfaatan lahan berdasarkan model spasial harga lahan di kecamatan tambeleng Kabupten Jombang.
- b. Dwi Kunto Nurkukuh, (2017). Pola pemanfaatan ruang publik bawah jalan layang Janti Yogyakarta.

### ***Buku***

- a. Dr.Ir.M.Basuki Hadimulyono. (2013). Mengenal lebih dekat penataan ruang bagi generasi muda.
- b. Eurnesr Neufert. (2002) Data Arsitek Jilid II.

### ***Prosiding***

- a. PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM NOMOR : 12/PRT/M/2009 TANGGAL : 24 Juni 2009. PEDOMAN PENYEDIAAN DAN PEMANFAATAN RUANG TERBUKA NON HIJAU DI WILAYAH KOTA/KAWASAN PERKOTAAN.
- b. BINA PENATAAN BANGUNAN, PANDUAN KUALITAS VISUAL INFRASTRUKTUR BIDANG CIPTA KARYA.
- c. BPS Kota Bekasi. (2020).

### ***Artikel dan Internet***

- a. Peta Kota Bekasi ukuran besar lengkap Timur Barat Utara. (2020). <https://petahd.com/peta-kota-bekasi/>
- b. Element pembentuk taman .(2020) [http://greenartindonesia.co.id/content/blog/element\\_pembentuk\\_taman](http://greenartindonesia.co.id/content/blog/element_pembentuk_taman)